

Abstrak

Penelitian ini mengkaji perjuangan perempuan dalam mewujudkan kesetaraan gender di bidang pendidikan, dengan fokus pada studi kasus mahasiswi program studi Teknik Mesin di Universitas Trunojoyo Madura. Teknik Mesin, yang selama ini dianggap sebagai bidang yang didominasi oleh laki-laki, seringkali menghadirkan tantangan tambahan bagi perempuan, baik dari segi stereotip gender, hambatan sosial, maupun lingkungan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman, tantangan, serta strategi yang digunakan oleh mahasiswi dalam menghadapi berbagai hambatan tersebut.

Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan untuk menggali data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswi menghadapi diskriminasi gender, tekanan sosial, serta minimnya dukungan dari lingkungan akademik. Namun, melalui tekad, solidaritas, dan pengembangan diri, mereka mampu membuktikan kemampuan serta meraih prestasi di bidang yang mereka pilih.

Penelitian ini menekankan pentingnya kesetaraan gender dalam pendidikan teknik untuk menciptakan lingkungan yang inklusif. Temuan ini juga menggarisbawahi peran institusi pendidikan dalam mendukung partisipasi perempuan melalui kebijakan dan program yang mendorong kesetaraan gender.

Kata Kunci: kesetaraan gender, pendidikan teknik, perempuan, tantangan gender, Universitas Trunojoyo Madura

Abstract

This study examines women's struggles in realizing gender equality in education, focusing on a case study of female students in the Mechanical Engineering study program at Trunojoyo University, Madura. Mechanical Engineering, which has long been considered a male-dominated field, often presents additional challenges for women, both in terms of gender stereotypes, social barriers, and the academic environment. This study aims to understand the experiences, challenges, and strategies used by female students in dealing with these obstacles.

A qualitative approach with a case study method was used to explore data through in-depth interviews, observations, and document analysis. The results of the study indicate that female students face gender discrimination, social pressure, and minimal support from the academic environment. However, through determination, solidarity, and self-development, they are able to prove their abilities and achieve achievements in their chosen fields.

This study emphasizes the importance of gender equality in engineering education to create an inclusive environment. The findings also underline the role of educational institutions in supporting women's participation through policies and programs that promote gender equality.

Keywords: gender equality, engineering education, women, gender challenges, Trunojoyo University, Madura